

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel moderating terhadap hubungan CSR (*corporate sosial responsibility*) disclosure dengan *financial performance* (kinerja keuangan) berdasarkan pada teori stakeholder dan teori *legitimacy*. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROA (*return on asset*) dan *Deviden Payout Ratio*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI pada tahun 2008-2009 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 62 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan *content analyze* dalam mengumpulkan data CSRI yang menggunakan indikator sesuai dengan GRI-G3.

Berdasarkan hasil pengujian, pada hipotesis pertama ditemukan bahwa *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap ROA secara langsung. Pada hipotesis kedua ditemukan bahwa variabel *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh pada *Deviden Payout Ratio* dengan arah negatif. Pada hipotesis ketiga ditemukan bahwa *financial leverage* dapat memoderasi *corporate social responsibility disclosure* dengan ROA dengan arah negatif. Pada hipotesis keempat ditemukan bahwa *company size* tidak dapat memoderasi *corporate social responsibility disclosure* dengan ROA. Pada hipotesis kelima ditemukan bahwa *financial leverage* tidak dapat memoderasi *corporate social responsibility disclosure* dengan *Deviden Payout Ratio*. Sedangkan pada hipotesis keenam ditemukan bahwa *company size* tidak dapat memoderasi *corporate social disclosure* dengan *Deviden Payout Ratio*.

Kata kunci : CSR disclosure, *financial performance* (ROA dan *Deviden Payout Ratio*), variabel moderating, dan *content analyze*.